

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bunuh diri dalam perspektif sosiologis. Fenomena bunuh diri tidak bisa dilihat dari satu aspek dan penyebab, tetapi harus dilihat sebagai rangkaian peristiwa yang dari peristiwa tersebut terselip berbagai bentuk pemaknaan individu terhadap masalah yang men-trigger untuk bunuh diri. Penelitian ini dilakukan untuk merespon banyaknya angka bunuh diri di Indonesia khususnya Gorontalo. Gorontalo sendiri angka bunuh diri mengalami kenaikan dimana sepanjang tahun 2023 mengalami kenaikan 33 kasus bunuh diri dibanding tahun sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa bunuh diri adalah upaya yang dilakukan seseorang yang lebih memilih kematian dari pada kehidupan, dengan cara membunuh diri sendiri secara sengaja. Apapun alasannya bunuh diri adalah sebuah pilihan yang tragis. Bunuh diri merupakan permasalahan sosial yang perlu segera ditangani.

Bunuh diri di Desa Ulapato A bukanlah sekadar masalah individu, tetapi merupakan refleksi dari dinamika sosial yang lebih luas. Mengatasi masalah ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan pendidikan, peningkatan kesadaran akan kesehatan mental, dan penguatan ekonomi lokal. Dengan demikian, upaya untuk menurunkan angka bunuh diri harus melibatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat itu sendiri. Hanya dengan cara ini, kita dapat berharap untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung bagi semua individu, sehingga mengurangi risiko bunuh diri di masa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan angka bunuh diri dapat ditekan dan masyarakat dapat lebih memahami serta mendukung individu yang mengalami kesulitan. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih positif dan penuh empati dalam menghadapi kasus-kasus seperti di Gorontalo. Melalui sinergi antara pendekatan fikih, psikologi, dan dukungan sosial, komunitas dapat lebih efektif dalam mencegah bunuh diri dan memberikan tempat aman bagi individu yang menghadapi tantangan hidup

Kata Kunci: Bunuh Diri, Interaksi, fenomena sosiologis, Gorontalo